



KR- Surya Adi Lesmana

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menunjukkan surat suara di TPS 06 Ndalem, Tjokronegaran Kraton.



KR- Franz Boedisukamanto

KGPAA Paku Alam X memasukkan kartu suara disaksikan petugas di TPS 010 Pakualaman, Purwokinan Yogyakarta.

MINTA PEMDA SEGERA LAKUKAN PENYUSUNAN PERDA

DMFI dan Shaggydog Tolak Perdagangan Daging Anjing

YOGYA (KR) - Beberapa personel Shaggydog bersama dengan anggota Dog Meat Free Indonesia (DMFI) dan Animal Friends Jogja (AFJ), melakukan aksi di kantor Gubernur DIY untuk mendesak penerbitan Perda Pelarangan Perdagangan Daging Anjing. Aksi tersebut dimulai dari Doggy House di Patehan, Kraton, dan berakhir di Kompleks Kepatihan.

Para peserta aksi, yang terdiri dari pecinta hewan, musisi lokal, dan aktivis lingkungan, berkumpul untuk menyampaikan tuntutan mereka agar Pemda segera melarang perdagangan daging anjing. "Kami ingin menyampaikan pesan bahwa anjing itu sahabat, bukan santapan.



KR-Riyana Ekawati

Personel Shaggydog dan DMFI saat mendatangi kantor Sultan HB X di Kompleks Kepatihan.

Anjing bukan hanya makhluk yang layak dihargai, tapi keberadaan perdagangan seperti ini berisiko besar bagi kesehatan. Rabies itu nyata, dan kita harus menghentikan mata rantainya," kata keyboardist Shaggydog Lilik Sugiyarto di Kompleks Kepatihan, Selasa (26/11).

Dalam aksi tersebut, DMFI dan AFJ menyerahkan sebuah policy brief kepada pemerintah DIY sebagai dasar untuk penyusunan Perda yang melarang perdagangan daging anjing.

Bassist Shaggydog, Bandit mengatakan, aksi massa tersebut sebagai tindak lanjut aksi serupa 10 tahun lalu. Meski begitu belum ada aksi konkret dari Pemda.

"Selama 10 tahun terakhir, tidak ada tanggapan dari pemerintah terkait isu ini. Kami ingin mengoreksi dan mene-

gaskan kembali seruan kepada pemerintah untuk melarang perdagangan daging anjing," ungkap Bandit.

Koordinator DMFI, Elsa Lailatul menambahkan, pihaknya menuntut Pemda DIY segera menerbitkan regulasi dalam bentuk Perda. Sebab, tingkat konsumsi daging anjing di DIY terbilang tinggi.

Apalagi berdasarkan data dari DMFI, sekitar 10 tahun lalu, sekitar 1.400 ekor anjing diperdagangkan setiap bulan. Bahkan jumlah tersebut melonjak menjadi 6.500 ekor per bulan. Hal ini menjadikan Jogja sebagai konsumen daging anjing terbesar ketiga di Pulau Jawa, setelah Jawa Tengah dan DKI Jakarta. Padahal seperti diketahui bersama perdagangan daging anjing tidak hanya membahayakan kesehatan masyarakat, tetapi

juga mengancam kesehatan masyarakat.

"Perdagangan anjing, terutama dari luar daerah, berisiko membawa rabies ke Jogja yang selama ini dikenal bebas rabies. Hal itu bisa menjadi ancaman besar bagi hewan lain dan juga manusia," terangnya.

Sementara itu Yulia Hernawati dari Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda DIY menyatakan, komitmen Pemda untuk mendukung pelarangan perdagangan daging anjing.

Adapun untuk penyusunan Perda sedang dalam tahap pembahasan awal. Hal itu dikarenakan prosesnya tidak singkat karena melibatkan banyak tahapan. Seperti penyusunan Naskah Akademik. Walaupun begitu pihaknya berkomitmen untuk mempercepat. (Ria)-f

Sultan Berharap Pemimpin Terpilih Amanah

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama permaisuri GKR Hemas, didampingi putri, menantu dan cucu, menggunakan hak pilihnya dalam Pilkada Kota Yogyakarta 2024, di TPS 06 Ndalem Tjokronegaran Kraton, Rabu (27/11). Sultan beserta keluarga tiba di TPS sekitar pukul 07.18 WIB menggunakan tiga mobil berwarna hitam.

Gubernur DIY menjadi pemilih pertama yang memberikan suaranya di TPS tersebut, disusul oleh GKR Hemas dan keluarga lainnya. Usai mencoblos, Sultan menyampaikan harapannya kepada siapapun yang nantinya terpilih untuk memimpin Kota Jogja. "Sebagai warga, saya sudah menggunakan hak pilih tapi saya tidak bisa mengatakan nyoblos nomor berapa. Semoga saja, ini bisa berjalan lancar. Harapan saya, masyarakat bisa menggunakan hak pilihnya secara baik, sehingga bisa tetap aman, nyaman, sukses," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

Sultan berharap, tahapan Pilkada bisa lancar dan suasana tetap kondusif. Dengan begitu pelaksanaan Pilkada yang jujur dan adil diharapkan benar-benar terselenggara dengan baik di DIY. Adapun untuk pemimpin yang terpilih, Sultan berpesan agar melaksanakan amanah masyarakat dengan baik. "Saya berharap pilihan itu betul-betul bisa membawa aspirasi masyarakat," ujar Sultan.

Sementara itu, Wakil Gubernur DIY Sri Paku Alam X bersama permaisuri GKBBRAA Paku Alam serta putra dan menantu, tiba di TPS 10 Donoworo Puro Pakualaman pukul 7.20 WIB. Paku Alam X menjadi pemilih pertama di TPS 10. Usai memberikan hak suaranya, sebelum meninggalkan lokasi TPS 10 bersama sang putra dan menantu serta cucu, Sri Paku Alam X memberikan semangat dan doa untuk para petugas yang ada. "Sukses untuk semua. Semangat dan jaga kesehatan juga," ujarnya.

Sedangkan Ketua KPU Kota Yogyakarta, Noor Harsya Aryo Samudro, menjelaskan alasan TPS 006 dipilih sebagai lokasi pencoblosan bagi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan keluarga. Hal ini terkait dengan tradisi dan kedekatan lokasi TPS tersebut dengan Kraton Yogyakarta. (Ria)-f

WORKSHOP TARI SAMAN DI ICH FESTIVAL 2024

Wujud dari Harmonisasi Antarmanusia

YOGYA (KR) - Tari Saman merupakan salah satu tarian yang unik dan dikenal dunia. Tari yang masuk dalam daftar Intangible Cultural Heritage (ICH) UNESCO tersebut cukup populer di masyarakat. Seperti diketahui bersama, tari Saman merupakan salah satu kesenian tradisional yang berasal dan berkembang di masyarakat Gayo. Dimana tarian ini merupakan tradisi yang biasa dilakukan oleh laki-laki muda.

Sayangnya meski memiliki nilai budaya yang tinggi, masih banyak anggota masyarakat yang belum memahami tari Saman dengan baik. Untuk itu dalam Intangible Cultural Heritage (ICH) Festival 2024 yang diadakan Kementerian Kebudayaan sengaja diadakan workshop tari Saman di Kompleks Museum Benteng Vredenburg, Selasa (26/11).

"Selama ini masih sering terjadi kesalahan persepsi soal tari Saman, ter-

masuk generasi muda. Untuk itu lewat workshop ini kami ingin meluruskan kekeliruan yang ada di masyarakat terkait dengan tari Saman. Salah satunya soal tari Saman yang mayoritas dimainkan oleh perempuan dengan berbagai alat musik. Ada yang menganggap tari Saman menggunakan alat nasyid (semacam perkusi), itu bukan Saman. Padahal tari Saman yang asli tanpa alat musik, hanya alat di tubuh berupa tangan dan paha, tanpa musik, tetapi menggunakan syair," kata narasumber tari Saman Musdiansyah Lingga disela-sela acara workshop tari Saman dalam acara ICH Festival 2024 di Museum Benteng Vredenburg, Selasa (26/11).

Menurut Musdian, penari Saman menggunakan baju khas Aceh Tengah, khususnya Suku Gayo. Nama bajunya yaitu Kerawang yang terdiri dari kata 'ker' dan 'rawang'. Secara umum, 'ker' bermakna berpikir, sementara 'rawang' berarti menerawang. Sehingga makna

baju Kerawang kira-kira berpikir sekaligus menerawang, spontanitas pada fenomena alam semesta.

"Secara filosofis, tari Saman merupakan wujud dari harmonisasi antarmanusia, menggabungkan kekompakan, keberanian, kebersamaan, serta gotong-royong. Saman juga sebagai media dakwah, yang terlihat dari syair-syairnya," ujarnya.

Salah satu peserta workshop, Jilias Rauf Balian Reka mengaku bersyukur bisa ikut dalam workshop tari Saman. Karena selain bisa menambah wawasan, dirinya jadi mengetahui sejarah tari Saman secara detail.

"Selama ini saya melihat tari Saman hanya saat dipentaskan di sekolah. Tapi setelah ikut workshop saya jadi tertarik untuk bisa mempraktikkan tari Saman secara langsung. Ternyata seru sekali, apalagi dipraktikkan bareng dengan teman-teman di SMA 10 Yogya, jadi saya lebih semangat," tandasnya. (Ria)-f

KOMPETISI KARYA FILOSOFI 2024

Menggali Lebih Dalam Sumbu Filosofi

YOGYA (KR) - Menumbuhkan semangat kreatif dan cinta terhadap budaya dilakukan lewat berbagai cara. Salah satunya dengan berpartisipasi dalam Kompetisi Karya Filosofi 2024 yang diadakan oleh Kelana Humas Nguri-Uri Keistimewaan Jogja. Dimana kompetisi tersebut mengajak seluruh masyarakat untuk menggali dan menafsirkan filosofi Sumbu Filosofi Jogja melalui karya foto, video, dan cerita visual.

Adapun untuk pendaftarannya akan dilayani sampai 30 November mendatang. Sehingga kesempatan peserta untuk berkontribusi dalam merayakan dan memperkenalkan keistimewaan Yogyakarta semakin terbuka.

"Kompetisi ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menggali lebih dalam makna filosofis yang terkandung dalam Sumbu Filosofi Jogja, sebuah warisan budaya dunia yang diakui UNESCO. Sumbu Filosofi Jogja menghubungkan tiga titik penting: Gunung Merapi, Kraton Yogyakarta, dan Laut Selatan. Kombinasi ini menyempit nilai kosmologis dan filosofis yang mendalam, dimana semua itu bisa diungkapkan lewat karya kreatif," kata Kepala Biro Umum, Humas, dan Protokol Setda DIY, Teguh Suhada di Bale Tanjung Kompleks

Kepatihan, Senin (25/11).

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas peserta, kompetisi tersebut menyediakan hadiah total sebesar Rp 40 juta serta Piala Gubernur Yogyakarta. Adapun untuk dewan juri terdiri dari para ahli di bidangnya. Seperti Asmono Wikan (CEO Humas Indonesia), Hendro Supranoto (Kepala BKSF Yogyakarta), Ferganata Indra (Fotografer Jurnalis Harian Kompas), dan Iffa Isfiansyah (Sutradara Film Indonesia).

Teguh mengatakan, kompetisi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya generasi milenial dan Gen Z, terhadap nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam Sumbu Filosofi. Dengan begitu dapat mendorong masyarakat untuk menggali lebih dalam makna yang ada dalam Sumbu Filosofi Jogja.

Salah satu dewan juri, Ferganata Indra menyatakan, kompetisi tersebut lebih dari sekadar lomba. Tapi juga kesempatan untuk berkontribusi dalam upaya global melestarikan dan memperkenalkan Sumbu Filosofi ke dunia. Karena karya-karya yang dihasilkan bukan hanya menjadi ekspresi pribadi, tetapi juga bagian dari upaya pelestarian budaya yang dapat dinikmati oleh generasi mendatang. (Ria)-f

KOORDINASI DENGAN PEMKOT/PEMKAB

Pemda Awasi Empat SPBU yang Curang

YOGYA (KR) - Pemda DIY melakukan koordinasi dengan pemkab/pemkot untuk melakukan pengawasan pada empat SPBU yang telah melakukan kecurangan. Koordinasi tersebut dilakukan sebagai upaya perlindungan konsumen sebelum keempat SPBU tersebut kembali dioperasikan.

"Dengan ditutupnya empat SPBU, kita sudah bisa merasakan dampaknya, di mana terjadi penumpukan antrean di SPBU lain. Apalagi ini semakin mendekati libur Natal dan Tahun Baru, jadi memang semua SPBU di DIY yakni 135 SPBU, harus bisa beroperasi normal," kata Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda DIY, Yuna Pancawati di Yogyakarta, Senin (25/11).

Menurut Yuna, keempat SPBU tersebut akan segera kembali beroperasi meski masih dalam masa pembinaan. Hal ini dilakukan dalam rangka pengendalian inflasi di DIY. Karena berdasarkan informasi dari Kesbangpol Kabupaten Sleman, pengoperasian kembali SPBU yang terbukti telah melakukan kecurangan akan dilakukan dengan sistem operasional bersama. Pihaknya telah berkoordinasi dengan Pertamina dan Hiswana Migas DIY agar ketersediaan pasokan BBM tetap mencukupi.

"Jelang Natal dan Tahun Baru nanti, kami bersama TPID DIY tentu akan melakukan pe-

mantauan. Tentu yang kami pantau tidak hanya bahan pokok pangan, tapi juga bahan penting seperti BBM. Kami berharap seluruh kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi, dan tetap terlindungi sebagai konsumen," imbuhnya.

Adapun soal tindak kecurangan yang terjadi, Yuna mengimbau agar masyarakat sebagai konsumen harus lebih berhati-hati dan bisa lebih memperhatikan takaran atau isi dari setiap barang yang dibeli. Sedangkan bagi produsen, dirinya mengimbau agar mengedepankan kejujuran.

Sementara itu, Menteri Perdagangan RI, Budi Santoso pada Senin (25/11) juga meninjau salah satu SPBU yang melakukan kecurangan di Kabupaten Sleman. Menurut Budi, penggunaan alat tertentu guna memanipulasi takaran BBM di SPBU telah menimbulkan kerugian yang besar bagi masyarakat.

"Tidak main-main, kerugian yang ditanggung masyarakat rata-rata Rp 1,4 miliar per tahun. Untuk itu, kami mengimbau kepada pelaku pengusaha SPBU untuk mentaati aturan Metrologi Legal, supaya tidak merugikan masyarakat atau konsumen. Kami mengimbau kepada masyarakat untuk selalu aktif melaporkan, bila terjadi kecurangan-kecurangan seperti ini," paparnya. (Ria)-f

PGSD UST Berkomitmen Hadirkan Pendidikan Inklusif

YOGYA (KR) - Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (PGSD UST) berkomitmen menghadirkan pendidikan yang inklusif dan berkualitas di Indonesia. Salah satu caranya dengan mencetak guru-guru profesional sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan.

Kaprodi PGSD UST Dr Biya Ebi Paraheto MPd, menuturkan pendidikan inklusif sangat penting untuk memberikan pendidikan yang adil dan merata bagi semua anak tanpa diskriminasi. Hal ini menjadi bagian dari visi misi UST. "Pendidikan inklusif adalah hak semua anak, dan kita sebagai pendidik memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan kesempatan yang sama dalam belajar,"



KR-Devid Permana

Peserta workshop penelitian pendidikan inklusif di PGSD UST.

katanya, Rabu (27/11). Guna meningkatkan kompetensi mahasiswanya untuk menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan, PGSD UST menyelenggarakan workshop bertema 'Membangun Pendidikan Inklusif Melalui Penelitian Bersama Anak' pada 15 Oktober 2024. Workshop di ruang 103-104 PGSD UST ini dihadiri oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UST, serta sejumlah praktisi

pendidikan yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pendidikan inklusif di Indonesia.

Workshop menghadirkan pemateri utama, Mlathi Anggayuh Jati (Praktisi pendidikan dari Yayasan Suara Anak) yang membahas secara komprehensif mengenai pentingnya pendidikan inklusif dan bagaimana cara melibatkan anak-anak secara aktif dalam proses penelitian. Workshop dipandu moderator Dr Dinar Westri Andini

MPd, dosen PGSD UST yang memiliki pengalaman luas dalam bidang pendidikan inklusif.

Dr Biya Ebi mengatakan, workshop ini menjadi wadah yang sangat tepat untuk memperluas pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif yang lebih baik. Melalui workshop ini, diharapkan peserta dapat memperluas wawasan mereka mengenai peran penelitian dalam memperkuat implementasi pendidikan inklusif di Indonesia.

"Para peserta diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk menciptakan perubahan yang nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menciptakan ruang belajar yang inklusif dan ramah bagi semua anak," pungkasnya. (Dev)-f